

ABSTRAK

KERAGAMAN KARAKTER AGRONOMI KLON-KLON F1 UBIKAYU (*Manihot esculenta* Crantz) KETURUNAN TETUA BETINA KLON UJ-3, CMM 25-27, DAN MENTIK URANG

Oleh

Diana Ika Putri

Keragaman yang luas berdampak pada proses seleksi yang berjalan secara efektif sehingga peluang untuk mendapatkan karakter yang diinginkan lebih besar dibandingkan apabila suatu populasi memiliki keragaman sempit. Benih botani yang dikoleksi Unila di antaranya UJ-3, CMM 25-27, dan Mentik Urang. Benih tersebut diharapkan memiliki keragaman luas sehingga dapat diseleksi untuk dijadikan sebagai varietas ubikayu yang memiliki sifat unggul. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaman karakter agronomi ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz) klon-klon F1 keturunan tetua betina UJ-3, CMM 25-27, dan Mentik Urang.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, mulai bulan Juni 2011 sampai Maret 2012. Penelitian dilakukan tanpa ulangan terhadap klon-klon F1 keturunan tetua betina UJ-3, CMM 25-27 dan Mentik Urang masing-masing 29, 40, dan 25 klon. Analisis data berupa analisis deskriptif meliputi persentase untuk variabel kualitatif, nilai maksimum, minimum, rata-rata, ragam, simpangan baku, dan dua kali simpangan baku untuk karakter kuantitatif.

Keturunan UJ-3, CMM 25-27, dan Mentik Urang sangat beragam yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan warna pucuk, permukaan tangkai atas, permukaan tangkai bawah, batang atas, batang bawah, warna kulit luar ubi (kecuali keturunan UJ-3), warna kulit dalam ubi (kecuali keturunan tetua betina CMM 25-27 dan Mentik Urang), warna daging ubi (kecuali keturunan tetua betina CMM 25-27), jumlah lobus, dan jumlah cabang. Keturunan UJ-3, CMM 25-27, dan Mentik Urang memiliki keragaman luas meliputi: jumlah daun, panjang tangkai, panjang daun, tinggi tanaman, panjang ubi,

Diana Ika Putri

bobot ubi, jumlah ubi (kecuali keturunan tetua betina CMM 25-27), jumlah akar, bobot total dan indeks panen sedangkan keragaman sempit pada variabel lebar daun, diameter batang, dan diameter ubi. Sepuluh klon-klon harapan yaitu UJ-3-10, UJ-3-25, UJ-3-35, UJ-3-52, UJ-3-54, CMM 25-27-25, CMM 25-27-55, Mentik Urang 7, Mentik Urang 11, dan Mentik Urang 32 berdasarkan indeks panen, bobot ubi, jumlah ubi, jumlah daun, dan tinggi tanaman.

Kata kunci : karakter agronomi, keragaman, klon F1, singkong